

**TRADISI PEMBACAAN ZIKIR *AL-MA'THURAT* DI
PESANTREN TAHFIZ DAARUL QUR'AN PUTRI CIKARANG
(*Studi Living Quran*)**

Skripsi:

Disusun untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S-1) pada Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Oleh:

NANDA KUSUMA WARDHANI

E93217126

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nanda Kusuma Wardhani

NIM : E93217126

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 09 Juli 2021

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp is white with a red border and contains the text '10000' in large red numbers, 'METERAI TEMPEL' in black, and 'E51AJX235168021' at the bottom. There is also a small red emblem on the stamp.

Nanda Kusuma Wardhani

E93217126


PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nanda Kusuma Wardhani
NIM : E93217126
Prodi : Ilmu Alquran Dan Tafsir
Judul : TRADISI PEMBACAAN ZIKIR *AL-MA'THURATDI*
PESANTREN TAHFIZ DAARUL QUR'AN PUTRI
CIKARANG (*Studi Living Quran*)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang majelis munaqosah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 12 Juli 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Musyarrofah, MHI
NIP. 197106141998032002


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “TRADISI PEMBACAAN ZIKIR *AL-MA 'THŪRA TDI* PESANTREN TAHFIZ DAARUL QUR'AN PUTRI CIKARANG” yang ditulis oleh Nanda Kusuma Wardhani ini telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian *Munaqushah* Strata Satu pada tanggal 15 Juli 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Musyarrofah, MHI
197106141998032002
2. Naufal Cholily, M. Th. I
198704272018011001
3. Drs. H. Umar Faruq, MM
196207051993031003
4. Purwanto, MHI
197804172009011009

(Penguji-1):.....


(Penguji-2):.....


(Penguji-3):.....


(Penguji-4):.....


Surabaya, 21 Juli 2021
Dekan

Dr. H. Kunawi, M. Ag
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nanda Kusuma Wardhani
NIM : E93217126
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Ilmu Al-Quran dan Tafsir
E-mail address : nandakusuma14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TRADISI PEMBACAAN ZIKIR *AL-MA'THURAT* DI PESANTREN TAHEIZ

DAARUL QUR'AN PUTRI CIKARANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Juli 2021

Penulis

Nanda Kusuma Wardhani

ABTRAK

Nanda Kusuma Wardhani, *Tradisi Pembacaan Zikir Al-Ma'thūrat Di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Putri Cikarang (Studi Living Quran)*

Alquran dan pondok pesantren merupakan dua hal yang berhubungan dan berkaitan dengan erat. Pondok pesantren secara umum memiliki jenis dan jenjang pendidikan yang berbeda-beda, tetapi setiap pondok pesantren memiliki kesamaan dalam hal kegiatan membaca alquran. Membaca Alquran merupakan termasuk kegiatan berzikir, sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu kegiatan berzikir yang rutin dilakukan di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang adalah membaca *al-Ma'thūrat*. *Al-Ma'thūrat* merupakan salah satu karya milik Imam Hasan al-Banna, di dalamnya terdapat kumpulan ayat-ayat alquran, doa sehari-hari, hadis-hadis pilihan serta doa rabithah

Pembacaan *al-Ma'thūrat* dikaji menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yakni menekankan bagaimana seseorang memaknai mengartikan pengamalan serta pengalamannya. Membaca *al-Ma'thūrat* merupakan salah satu contoh zikir yang merupakan kajian dari living quran. Living quran yakni kehidupan teks alquran yang dilibatkan dalam kegiatan masyarakat. Perintah untuk berzikir banyak ditemukan di dalam alquran. Selain itu zikir juga membawa banyak dampak dalam kehidupan, yang juga tertulis dalam alquran.

Adapun hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwasannya, pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Putri Cikarang dilakukan 3 hari sekali. Pagi hari saat setelah melaksanakan salat duha diikuti oleh seluruh masyarakat pondok pesantren meliputi sumber daya insani, staff DaQu School, dan juga para ustaz-ustazah yang dipimpin oleh pimpinan pondok pesantren. Pembacaan kedua dilaksanakan oleh seluruh santri putri dan juga ustazah bagian tahfiz yang dipimpin oleh santri yang bertugas. Adapun pembacaan ketiga hanya dilaksanakan oleh santri putri yang haid, pembacaannya dilaksanakan ketika santri putri lainnya melakukan salat isya berjamaah. Sedangkan latar belakang dari pembacaan ini pada awalnya adalah sebagai benteng dan sarana mendekatkan diri kepada Allah bagi santri putri yang sedang haid sebab tidak dapat melaksanakan ibadah salat. Kemudian *al-Ma'thūrat* selanjutnya juga diharapkan menjadi doa, dan benteng dari segala bahaya bagi seluruh masyarakat pondok pesantren. Terakhir, pemahaman terhadap *al-Ma'thūrat* oleh santri dan ustaz-ustazah dikorelasikan dengan ayat-ayat alquran yang berbicara mengenai zikir. Efek dari pembacaan tersebut adalah mendapatkan ketenangan hati, serta melunakkan hati para santri di pondok pesantren, terlindung dari perbuatan yang tidak baik, serta meningkatkan keistiqamahan dalam beribadah.

Kata Kunci: Living Quran, *Al-Ma'thūrat*, Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
HALAMAN DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Teoritik	7
G. Telaah Pustaka	8
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Living Quran	16
B. Zikir.....	18
C. Al-Ma'thūrat.....	23

Pada kehidupan sehari-hari Alquran dilibatkan dalam berbagai kegiatan masyarakat. Baik dengan membacanya, memahami, mengamalkan, dan mengikuti kajiannya guna menyelami Alquran lebih dalam. Seperti pembacaan surat Yasin pada Kamis malam, membaca surat Yasin dan tahlil ketika salah satu keluarga meninggal dunia, dan lain-lain. Bahkan beberapa ayat Alquran juga digunakan dalam sebuah tradisi suatu daerah tertentu. Alquran juga tidak jarang dijadikan sebagai motivasi hidup oleh umat muslim. Ketika hidup mengalami kesulitan, tak jarang mengambil salah satu ayat yakni Alquran surat al-Insyirah: 5-6 (*fa inna ma'a al-'usri yusra. Inna ma'a al-'usri yusra*) sebagai ayat untuk membangkitkan semangat pada diri bahwasannya setelah kesulitan yang datang melanda, maka akan ada kemudahan setelahnya. Kemudian membaca al-Waqiah sebagai alat pemanggil rezeki. Selain itu, Alquran juga berfungsi sebagai *syifa* atau obat, yang membantu untuk menyembuhkan penyakit jasmani maupun rohani. Rutinitas membaca Alquran dapat mengobati penyakit hati seperti galau, ragu, nifak dan penyakit hati lainnya,³ yang menyebabkan hati tidak lagi dapat melakukan fungsinya yang khas, yaitu cinta kepada Allah, beribadah untuk dan kepada Nya.⁴ Alquran juga dapat memberikan ketenangan bagi yang membacanya yakni dengan cara berzikir. Seperti yang tertera pada Alquran surat ar-Ra'd ayat 28, yang mana

⁴Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, Terj. Muhammad Al-Baqir (Jakarta: Mizan, 2016), 86

Pada kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li-alfazhi Al-Qur'anil Karim* terdapat perintah untuk berzikir sebanyak 30 kali, sedangkan kata-kata zikir terulang sebanyak 283 kali.⁵ Zikir sendiri merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh umat muslim, pelaksanaan zikirpun tidak terikat oleh tempat dan waktu. Zikir juga dikatakan sebagai dasar dari ritual ibadah, bahkan disebut sebagai ruhnya seluruh ibadah, karena disitulah letak transendensi.⁶ Zikir bukan hanya sebuah ucapan dalam kalimat-kalimat dan hitungan-hitungan lafadz, melainkan meyakini dan merasakan kehadiran Allah di segenap keadaan, serta berpegang teguh dan bersandar atas hidup dan mati hanya kepada Allah. Sekaligus mendirikan hukum syariat Allah di bumi juga membawa Alquran dalam kehidupan, disertai dengan memperbaiki kualitas amal dan menjadikan zikir sebagai pemicu dalam bekerja dengan mengarahkan niat hanya kepada Allah. Keutamaan berzikir juga termaktub dalam Alquran surat al-Ankabut ayat 45 bahwasannya mengingat Allah adalah lebih besar, maksudnya adalah pahala berzikir lebih besar daripada amal-amal saleh lainnya.⁷ Berdasarkan Alquran surat al-Ahzab ayat 41-42, tujuan utama dalam berzikir adalah agar manusia senantiasa mengingat Allah. Jika seorang hamba semakin dekat dengan penciptanya, maka yang akan dirasakan adalah ketenangan, kesejahteraan, kedamaian hati dan jiwa, sehingga dapat menjadi pribadi yang bahagia dunia dan akhirat.⁸ Salah satu bentuk zikir menggunakan lisan adalah dengan membaca *al-Ma'thūrat*, yang berisikan 19

⁸Muhammad Basyrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa* (Tangerang: Alifia Books, 2020), 10.

Kegiatan membaca *al-Ma'thūrat* sudah dilakukan sejak lama di Pondok Pesantren Daarul Quran Putri di Cikarang. *Al-Ma'thūrat* yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatannya merupakan karangan dari Hasan Al-Banna. Dahulu kala pembacaannya hanya dilakukan oleh santri putri yang haid, ketika yang lain

¹⁰Ibid, 68

melaksanakan salat magrib. Saat ini pembacaannya dilakukan pada 3 waktu yang berbeda, salah satunya setelah salat asar sebelum waktu mengaji sore dilaksanakan. Atas dasar fenomena di atas, tema yang diangkat pada penelitian ini adalah mengenai respon masyarakat pondok pesantren terhadap ayat-ayat Alquran serta efek yang dirasakan dari adanya pembacaan *al-Ma'thūrat*. Menjadi penting untuk mengkaji alasan yang melatar belakangi, prosesi pembacaannya dan juga interpretasi terhadap pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Zikir memiliki banyak variasi, salah satunya yakni *Al-Ma'thūrat*.
2. *Al-Ma'thūrat* berisikan rangkaian ayat-ayat Alquran dan juga hadis serta doa merupakan karya Hasan Al-Banna.
3. Ayat- ayat yang digunakan dalam bacaan *Al-Ma'thūrat*.
4. *Al-Ma'thūrat* merupakan kegiatan ibadah sehari-hari di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.
5. Latar belakang terhadap tradisi pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.
6. Pemaknaan pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.

Penelitian ini difokuskan pada tradisi pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang. Lebih tepatnya pada prosesi pembacaan *al-Ma'thūrat*, latar belakang atau hal yang mendasari pembacaan *al-*

Ma'thūrat dan interpretasi terhadap pembacaan *al-Ma'thūrat*. Adapun subjek dari penelitian ini adalah pengasuh, asātidz serta santri di Pesantren Tahfiz Daarul Quran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang dari pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang?
2. Bagaimana prosesi pembacaan *al-Ma'thūrat* di laksanakan di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang?
3. Bagaimana pemahaman santri dan asātidz terhadap pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang?

D. Tujuan penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan hal yang menjadi latar belakang dari pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.
2. Mengurai secara rinci prosesi pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.
3. Mendeskripsikan pemahaman santri, ustaz dan ustazah terhadap pembacaan *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.

E. Manfaat penelitian

1. Aspek teoritis

2. Aspek praktis

F. Kerangka teoritik

Menurut segi bahasa, living quran merupakan kesatuan dari dua kata yang berbeda. Living yang mempunyai arti hidup, dan quran yang merupakan kitab suci umat Islam. Secara singkat dan sederhana, istilah living quran diartikan sebagai teks Alquran yang berada di tengah kehidupan masyarakat. Maksudnya

[illegible]

Pembacaan *al-Ma'thūrat* ini merupakan salah satu penelitian living quran, yang akan dikaji menggunakan pendekatan fenomenologi. Edmund Husserl mengartikan fenomenologi sebagai studi mengenai bagaimana seseorang mengalami dan menggambarkan sesuatu. Oleh karena itu hal yang penting untuk diketahui adalah apa yang di alami oleh manusia, dan bagaimana mereka memaknai serta menafsirkan pengalaman tersebut.¹³ Pada pendekatan fenomenologi, seorang peneliti berusaha untuk memahami arti dari berbagai peristiwa dalam *setting* tertentu dengan kacamata dan pandangan tersendiri.¹⁴ Fenomenologi menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia, kemudian memahami bagaimana subjek memberi interpretasi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan dan kehidupannya.

Telaah pustaka dilakukan agar tidak terjadi penelitian yang membahas suatu permasalahan yang sama. Juga membuktikan keaslian dari penelitian tersebut. adapun beberapa literatur yang membahas mengenai *al-Ma'thūrat* adalah sebagai berikut:

¹⁴Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)., 87

- aja yang digunakan serta argumentasi dan tata cara membaca tradisi Pembacaan *Al-Ma'thūrat* Di Masyarakat Kecamatan Panyileukan, Muhammad Abdan Syakuro, skripsi pada Universitas Jember, Jember tahun 2018. Diteliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dijabarkan juga menggunakan teori kebudayaan masyarakat. Diuraikan juga menggunakan teori tindakan Max Weber. Skripsi ini menggambarkan bagaimana situasi dari masyarakat di Kecamatan Panyileukan, latar belakang, dan praktik dari pembacaan *al-Ma'thūrat*, praktik dari pembacaan *al-Ma'thūrat* dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Panyileukan dalam kegiatan membaca *al-Ma'thūrat*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Pengamatan yang dilakukan langsung berada di tempat penelitian. Penelitian ini berbasis data-data lapangan yang terkait langsung dengan penelitian. Penelitian ini dijabarkan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono (2008), penelitian kualitatif adalah penelitian yang

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Pengamatan yang dilakukan langsung berada di tempat penelitian. Penelitian ini berbasis data-data lapangan yang terkait langsung dengan penelitian. Penelitian ini dijabarkan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono (2008), penelitian kualitatif adalah penelitian yang

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Pengamatan yang dilakukan langsung berada di tempat penelitian. Penelitian ini berbasis data-data lapangan yang terkait langsung dengan penelitian. Penelitian ini dijabarkan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono (2008), penelitian kualitatif adalah penelitian yang

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Pengamatan yang dilakukan langsung berada di tempat penelitian. Penelitian ini berbasis data-data lapangan yang terkait langsung dengan penelitian. Penelitian ini dijabarkan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono (2008), penelitian kualitatif adalah penelitian yang

Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.²⁰ Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data penelitian mengenai latar belakang, serta tujuan dan pemaknaan dari tradisi membaca *al-Ma'thūrat*. Wawancara dilakukan dengan pengasuh, para ustazah dan para santri putri yang merupakan pelaksana dari tradisi membaca *al-Ma'thūrat* di Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang.

Teknik dokumentasi atau yang biasa dengan disebut dengan dokumenter merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam.²¹ Dokumen tertulis dapat berupa catatan kegiatan, arsip, buku-buku dan gambar dari penelitian. Dalam penelitian ini dokumen penting yang

²¹Ibid, 85

Informasi yang didapat pada saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disebut sebagai hasil dari data penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, data-data tersebut perlu melalui proses analisis, agar hasil dari penelitian mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Adapun analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Adapun tahapan-tahapan dalam proses analisis data tersebut adalah:

Reduksi data merupakan proses pemilihan, dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama mencari data di lapangan. Pada dasarnya, melalui reduksi data ini akan ditemukan data yang valid, sehingga ketika terjadi kebimbangan dalam data penelitian

[illegible]

Bab dua yakni landasan teori, yang berisikan mengenai living quran, zikir, dan juga al-ma'thurat.

Bab tiga merupakan profil mengenai Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang, baik mengenai sejarah, visi misi, hingga letak geografis.

Bab empat yakni hasil penelitian, yang didalamnya membahas jawaban mengenai rumusan masalah, yakni latar belakang pembacaan al-ma'thūrat, pembacaan al-ma'thūrat dari waktu ke waktu dan juga pemahaman al-ma'thūrat menurut warga pondok pesantren

Bab lima merupakan penutup, berisikan kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian dan juga saran terkait penelitian ini.

Secara historis, penggunaan ayat Alquran pada kehidupan umat muslim sehari-hari sudah diteraplan sejak masa Nabi Muhammad SAW, hal ini ditunjukkan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari bahwasannya “Aisyah berkata bahwa Nabi Muhammad SAW pernah membaca surat *mu’awwidhatain* ketika beliau sedang sakit sebelum wafatnya”. Berdasarkan hal tersebut, pada akhirnya terjadi perkembangan di kalangan masyarakat mengenai fadilat surat atau ayat-ayat tertentu di dalam Alquran yang dapat berfungsi sebagai obat sebagaimana menjadi salah satu nama dari Alquran.

Kajian mengenai living quran sebenarnya termasuk ranah baru, yang sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah kepada masyarakat luas, sehingga apresiasi terhadap ayat-ayat Alquran dapat lebih maksimal. Misalnya seperti jika dalam sebuah kelompok masyarakat ada yang menjadikan ayat Alquran sebagai jimat atau jampi-jampi untuk suatu kepentingan, maka seorang pendakwah dapat mengajak serta memberi pemahaman lebih

[illegible]

⁵Abdul Hafidh, “Konsep Dzikir dan Doa Perspektif Alquran”, *Islamic Akademika Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1, (2019) , 61

[illegible]

Berdasarkan pada tata cara pelaksanaannya, zikir dibagi menjadi 3 jenis. Pertama *zikru bil lisan*, *zikru bil qolb*, dan yang terakhir *zikru bil jawarih*.⁷

- ### 3. Ayat-ayat Perintah dan Keutamaan berzikir

- ### 1) Alquran Surat Al-A'raf Ayat 205

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْعَافِينَ (٢٠٥)

[illegible]

حم (١) تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (٢) غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطُّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ (٣)

- ## 12) Al-Hasyr Ayat 22-24

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٢٢) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٢٣) هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

- [illegible]

PESANTREN TAHFIZ DAARUL QUR'AN PUTRI CIKARANG

1. Sejarah PPPA Daarul Qur'an

¹Daqu.sch.id diakses pada 16 april 2021 pukul 11.54
²Qurratuzzakiyah, “Perencanaan Pelatihan Relawan Ramadhan Pada PPPA Daarul Quran Cabang Surabaya”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 63

Pesantren Tahfiz Daaarul Qur'an berpusat di Cipondoh Tangerang, yakni sekaligus sebagai pondok pusat bagi santri putra, selain itu juga terdapat di beberapa tempat, yakni di Ungaran Semarang, Lampung, Jambi, Cilegon Dan Banyuwangi. Bagi santri putri, pesantren tahfiz berpusat di Cikarang, yang juga menyediakan pendidikan formal. Pesantren Tahfiz Daarul Quran Putri Cikarang, baru dihuni oleh santri baru pada tahun 2011. sementara santri putri lama tetap berada di bulak santri. Pada awal penempatan, hanya terdapat satu gedung asrama bertingkat tiga bagi para santri, 1 aula, 1 dapur, 1 ruang makan, dan 1. Seiring berjalannya waktu, pembangunan gedung dilakukan, serta jumlah santri juga terus bertambah. Saat ini, santri putri memiliki beberapa cabang, yakni Malang, Cianjur, Cikarang di bagian Jababeka.

a. Visi

Melahirkan generasi pemimpin bangsa dan dunia yang saleh dan berakarakter qurani serta berjiwa *entrepreneur* dalam membangun peradaban Islam masa depan.

Mewujudkan lembaga pendidikan berbasis Daqu Method (*iqāmatul waajib wa ihyaussunnah*) yang unggul, kompetitif, global dan *rahmatan lil alamin*.

³Yudhi Fachruddin, “Pembinaan Tahfiz Di Pesantren Tahfiz Daarul Qur’an Tangerang”, *Kordinat*, Vol. 16, No. 2 (2017), 328

Pengasuh	: Herry Setyawan, S. H. I
Sekretaris	: Intan Nurlailasari, S. Pd.
Koordinator Keuangan	: Nur Faizah, S. E. I
Kepala Pengasuhan	: Kurrotul Aini, S. Ud.
Kepala Tahfidz	: Afifatul Masruroh, S. Pd
Kepala SMA	: Iik Hikmatillah, S. E
Kepala SMP	: Abdul Rohman, S. Th. I
Kepala Bahasa	: Mar'atus Sholehah, M. Pd
Kepala I'daad Kibar Putri Cikreteg	: Imron Rosyadi, S. Pd.I
Supervisor Kerumahtanggaan	: Ahmad Jeje, S. Pd
Koordinator Dapur	: Anif Fachrurozi, S.Pd. I
Koordinator Humas Dan Bapenta	: Zuhurul Huda, S.Pd
Koordinator DKM	: Agus Jamaluddin, S.Pd.I
Koordinator Poskestren	: Dr. Henry Fitria
Koordinator IT dan Media	: Moh. Jamaludin

20	13.55 - 14.35	Pramuka	Hari Sabtu
21	14.35-15.00	Istirahat	
22	15.00 - 16.00	Salat Ashar, Al-Waqiah, Alma'thurat	
23	16.00 - 17.00	Tahfiz 2	
24	17.00 - 17.55	Personal Activity	
25	17.55 - 18.15	Berbuka dan Salat Maghrib	
26	18.15 - 19.00	Makan Malam	
27	19.00 - 19.45	Salat Isya dan <i>al-Ma'thūrat</i>	
28	19.45 - 20.30	Ilqo Mufrodat	
29	20.30 - 21.00	Tahfiz Jama'i	
30	21.00 - 21.30	Absen dan Al Mulk	
31	21.00	Istirahat	

untuk menjalani hari-hari dan juga dapat meningkatkan kualitas keimanan, karena salah satu tanda beriman adalah dengan mengingat Allah Seperti halnya yang tertera pada Alquran surat al-Fath ayat 4.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۖ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (٤)

4. Dia-lah yang Telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang Telah ada). dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana,¹¹

Maksudnya adalah Allah menurunkan kedamaian dan juga ketenangan di dalam hati orang yang beriman. Agar keimanan yang sudah ada bertambah dengan ketenangan yang didapatkan.¹²

Ustaz Agus selaku ketua DKM

“Luar biasa ya, karena memang membaca *al-Ma'thūrat* ini kan sudah biasa dibaca, jadi di anak-anak dan saya juga jadi rutinitas gitu. Biarpun kadang kalo pagi anak-anak masih suka ngantuk gitu ya. Karena isinya kan juga ayat-ayat dan juga shalawat, jadi memang harus dibiasakan, kalau ga mampu yang *kubra*, baca yang *sughra*, kan ada pilihannya. Efeknya juga kerasa di kita, bisa meningkatkan keistiqomahan dalam beribadah, juga menambahkan keyakinan bahwa Allah melindungi kita, dan santri-santri juga, yang mana dapat membentengi diri dari gangguan-gangguan yang ada.”¹³

Berdasarkan wawancara bersama Ustaz Agus yang merupakan kepala DKM dapat dilihat juga bahwasannya *al-Ma'thūrat* sudah menjadi rutinitas

¹¹Ibid, 511

¹²Ath-thabari, *Tafsir Ath-Thabari, Jilid 23* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), 549

¹³Ustaz Agus, Wawancara, *Cikarang* 23 Februari 2021

lebih cepet ngafalnya, bikin jadi lebih betah juga di pondok, terus jadi semangat mau ngelakuin apapun.”¹⁵

Membaca *al-Ma'thūrat* yang merupakan kebiasaan di pondok, terbawa hingga ke rumah. Tentu karena efek yang sudah dirasakan oleh pembacanya setelah rutin membaca *al-Ma'thūrat*. Menurut fanya, selain merupakan kebiasaan yang baik, *al-Ma'thūrat* juga membawa dampak positif dalam kehidupan. Seperti yang tertera pada surat an-nahl ayat 97. Bahwasannya orang yang melakukan amal saleh akan diberikan kehidupan yang baik, yang beragam rupanya. Seperti yang dijelaskan dalam Tafsir Al-Azhar Beriman kepada Allah merupakan amal saleh, pun dengan berzikir. Baik perempuan maupun laki-laki memiliki kedudukan yang sama dalam perhitungan amal. Dengan iman dan amal saleh, manusia akan diberi kehidupan yang baik. Kehidupan yang baik ini antara lain seperti ketentraman jiwa, rasa bahagia juga rezeki yang halal.¹⁶

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

97. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.

Suci Arum (Santri OSDAQU bagian keamanan)

“*Al-Ma'thūrat* sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena membuat hidup menjadi lebih tenang, lebih mudah juga dalam menyelesaikan masalah. *Al-Ma'thūrat* juga menjadi pengganti

¹⁵Fanya Dafa, Wawancara, *Cikarang* 23 Februari 2021

¹⁶Hamka, *Tafsir Al-Azhar* jilid 5. 3961

kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat. Selain itu, membaca *al-Ma'thūrat* juga membuat diri menjadi selalu ingat sama Allah”¹⁷

Sama halnya dengan penuturan para ustazah, Suci Arum juga berpendapat bahwasannya membaca *al-Ma'thūrat* membawa dampak yang besar. Oleh karena itu menjadi rutin untuk terus dilakukan. Dampak yang didapatkan pun banyak, selain menjadikan hati lebih tenang, membaca *al-Ma'thūrat* juga menjauhkan diri dari menyia-nyiakan waktu. Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk membaca *al-Ma'thūrat* baik ketika berada di pondok maupun di rumah, sehingga juga menjadikan diri selalu dekat dengan mengingat Allah. Dampak lain yang diberikan *al-Ma'thūrat* juga antara lain memudahkan diri untuk menghadapi sebuah masalah. Seperti yang termaktub dalam Alquran surat al-Anfal ayat 45 beserta penjelasan tafsirnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٤٥)

45. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), Maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. (Quran surat al-anfal ayat 45)

Perintah berzikir pada ayat ini dengan menyebut-Nya dengan lidah dan juga mengingat-Nya dengan hati. Karena dengan mengingat Allah hati menjadi yakin. Seperti ketika sedang kesusahan, dan menyebut nama Allah maka yang diingat mengenai Allah adalah Tuhan Yang Maha Kaya. Selain itu mengingat Allah tidak akan membuat amal baik seseorang menjadi sia-sia, dan jika zikir dipenuhi maka jiwa akan terasa lebih berani, dan juga lebih ikhlas.¹⁸

Risma (Santri OSDARU bagian *ta'lim*)

¹⁷Suci Arum, Wawancara, *Cikarang* 22 Februari 2021

¹⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 458

membiasakan diri untuk selalu mengingat Allah dengan berzikir karena dengan begitu akan menjadi benteng bagi diri manusia. Baik itu membentengi dari perbuatan tercela, keji, berdusta, merugikan orang lain.²⁰

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.²⁴

Tafsir al-Azhar menjelaskan bahwasannya iman merupakan yang membuat manusia ingat kepada tuhan. Yakni dengan berzikir. Dan berzikir kepada tuhan menimbulkan rasa tentram, kemudian menghilangkan rasa gelisah, putus asa, ketakutan, kecemasan dan duka cita. Ketentraman hati merupakan pangkal dari kesehatan baik bagi tubuh maupun bagi jiwa. Sedangkan ragu dan gelisah merupakan pangkal dari penyakit. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya orang yang rutin melakukan zikir akan terus merasa tentram karena hatinya dalam keadaan mengingat Allah.

[illegible]

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian pada Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Putri Cikarang mengenai tradisi pembacaan *al-Ma'thūrat*. Berdasarkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan atau latar belakang dari pembacaan ini adalah karena *al-Ma'thūrat* berisikan ayat-ayat Alquran dan juga hadis yang diharapkan dapat menjadi doa sekaligus pagar bagi umat muslim, khususnya santri putri yang sedang haid yang mana tidak dapat melakukan salat 5 waktu. Kini, pembacaannya dilakukan oleh seluruh masyarakat pondok pesantren dengan tujuan dan harapan yang sama. Selain itu, di dalam Alquran pun terdapat perintah untuk banyak berzikir terutama pagi dan petang.
2. Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Putri Cikarang rutin dalam melaksanakan pembacaan *al-Ma'thūrat* sejak tahun 2011. Dimulai hanya dari santri putri yang sedang haid, hingga seluruh penghuni pondok pesantren termasuk sumber daya insani dari berbagai staff. Pembacaan *al-Ma'thūrat* pada Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Putri Cikarang dilakukan 3 kali dalam sehari. Dengan rincian, pembacaan pada pagi hari setelah pelaksanaan salat duha, dipimpin langsung oleh pimpinan pondok diikuti seluruh masyarakat pondok pesantren termasuk staff DaQu School. Pada sore hari sebelum memulai halaqah sore, pembacaan dipimpin oleh santri yang bertugas. Pada malam hari ketika salat isya, pembacaan hanya dilaksanakan oleh santri putri yang haid, dan yang dibaca merupakan *al-Ma'thūrat sughra*.

B. Saran

[illegible]

- J, Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Jazari, Ibnu al. *Mutiara Ahli Dzikir*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Junaedi, Didi. "Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Alquran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)". *Jurnal of Quran and Hadith Studies*. Vol. 4, No. 2, 2015.
- Muhtador, Moh. "Pemaknaan Ayat Alquran Dalam Mujahadah: Studi Living Quran di PP Al-Munawir Krapyak Komplek Al-Kandiyas". *Jurnal Penelitian*. Vol. 8. No. 1, 2014.
- Muniruddin. "Bentuk Zikir dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim". *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol. 5. No. 5, 2018.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Muvid. Muhammad Basyrul. *Zikir Penyejuk Jiwa*. Tangerang: Alifia Books, 2020.
- Nabillah. Wawancara. *Cikarang* 22 Februari 2021.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Purwanto, Setyo. "Relaksasi Dzikir". *Jurnal Suhuf*. Vol. 18, No. 01, 2006.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. "The Living Al-Quran: Beberapa Perspektif Antropologi". *Jurnal Walisongo*. Vol. 20, No. 1, 2017.
- Qurratuzzakiyah, "Perencanaan Pelatihan Relawan Ramadhan Pada PPPA Daarul Quran Cabang Surabaya". (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Pt Grasindo, 2010.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Mohammad Mostari dan M. Taufiq. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.

- Rahman, Syahrul. "Living Quran: Studi Kasus Pembacaan Al-Ma'tsurat Di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu", *Jurnal Syahadah*. Vol. IV, No. 2, 2016.
- Saefulloh, Aris. "Terapi Zikir Jama'ati Desa Luwoo dan Tenggela Kabupaten Gorontalo". *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 12. No. 1, 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Alquran Tentang Zikir dan Doa*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2018.
- Sodik, Sandu Siyoto dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suci Arum. Wawancara. Cikarang 22 Februari 2021
- Syahrur, Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Thabari, Ath. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 23*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Ustaz Abd. Wawancara. Cikarang 23 Februari 2021.
- Ustaz Agus. Wawancara. Cikarang 23 Februari 2021.
- Ustaz Heri. Wawancara. Cikarang 22 Februari 2021.
- Ustazah Afifah. Wawancara. Cikarang 22 Februari 2021.
- Ustazah Iik. Wawancara. Cikarang 22 Februari 2021.
- Zahrah, Muhammad Abu. *Ushul Fiqh*. Terj. Saefullah Ma'shum dkk. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2012.
- Zulhimma. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia". *Jurnal Darul 'Ilmi*. Vol. 01. No. 02, 2013.